

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Pembahasan pada bab – bab sebelumnya telah memaparkan berbagai fenomena atau temuan lapangan selama penelitian ini dilakukan. Dari bahasan diatas mengacu pada bagaimana kebiasaan masyarakat muslim dalam hal ibadah shalat di desa loloan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

- a. Kebiasaan shalat masyarakat muslim desa loloan sebelum terjadi gempa bumi 2018 sangat jarang menghadiri bahkan hampir tidak pernah shalat secara berjamaah di masjid karena kesibukan pekerjaan di sawah dan dan di kebun.
- b. Masyarakat Desa Loloan condong menyampingkan perintah syari'at seperti ibadah shalat apabila berbenturan dengan pelaksanaan adat istiadat.
- c. Rendahnya pengetahuan tentang ilmu agama yang berkaitan dengan ibadah shalat mengakibatkan masyarakat desa loloan sering mengakhirkan, melalaikan, bahkan meninggalkan shalat.
- d. Paska gempa bumi 2018, tidak ada perubahan yang signifikan yang terjadi pada perilaku shalat masyarakat muslim desa loloan, masyarakat tetap sibuk dengan pekerjaan sebagaimana sebelum gempa bumi sehingga ibadah shalat sering di lalaikan.

- e. Perubahan perilaku masyarakat hanya terlihat ketika berada di posko pengungsian waktu masa darurat sebelum keadaan pulih, masyarakat lebih taat beribadah daripada sebelum terjadi gempa bumi.
- f. Musibah gempa bumi yang terjadi tidak memberikan rasa takut yang mendalam dan kepada masyarakat loloan dan tidak di jadikan sebagai bahan renungan untuk lebih taat kepada Allah *Subhanu Wata'ala*.

5.2 SARAN

- a. Bagi para dai atau ustadz pendaatang yang akan mengabdikan di desa loloan hendaknya menyusun strategi dakwah yang persuasif untuk terus mengajak masyarakat melaksanakan shalat baik secara sendiri maupun secara berjamaah di masjid.
- b. Para da'i atau ustadz harus sesering mungkin untuk berdiskusi atau berdialog dengan tokoh agama setempat untuk sama-sama mengingatkan tentang pentingnya ibadah shalat kepada masyarakat desa loloan.
- c. Para da'i, ustadz, tokoh agama, tokoh pemuda setempat untuk tidak bosan untuk tetap mencontohkan sikap rajin ke masjid untuk melaksanakan shalat kepada masyarakat sehingga dengan hal ini di harapkan masyarakat akan tergerak hatinya untuk ikut untuk melaksanakan shalat berjamaah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Ahyadi (1998), *Psikologi Agama Kepribadian Muslim Pancasila*, Jakarta: Sinar Baru,
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas (2009), *Fiqh Ibadah*, Jakarta:Amzah.
- Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim (2009), *Shahih Fikih Sunnah*, Penerjemah, Khairul Amru Harahap dan Faisal Saleh, (Jakarta: Pustaka Azzam, cet. ke-1.
- Adeng Muchtar Ghazali, (2000), *Upaya Memahami Keragaman Kepercayaan, Keyakinan dan Agama* [Cet. I; Bandung: Alfabeta.]
- Ariyono Suyono (2004), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, *Kamus Antropologi* [Jakarta: Rajawali]
- Elvinaro Ardainto (2010), *Metode Penelitian Untuk Public Relation*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Emile Durkheim (2002), *Bentuk-Bentuk Dasar dari Kehidupan Beragama*.
- Hasan Langgulung (2000), *Asas-asas dalam Pendidikan Agama Islam* [Jakarta: Al-Husna.]
- Hasan Langgulung (1996), *Teori-Teori Kesehatan Mental* [Jakarta: Al-Husna.]
- Hasby Ash- Shidiqy (1976), *Pedoman dalam mengerjakan ibadah Shalat*, [Jakarta: Bulan Bintang.]
- Hendro Puspita (1999), *Sosiologi Agama*.
- <https://Bnpb.Go.Id/Home/Definisi>.
- <https://Www.Kanalinfo.Web.Id/Pengertian-Data-Primer-Dan-Data-Sekunder/>
- <https://Www.Swamedium.Com/2018/08/25/Korban-Gempa-Lombok-Jadi-Target-Kristenisasi/>
- Husnani (2016), *Pola Pembinaan Perilaku Beragama Pada Masyarakat Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya*, (Skripsi)

- Jalaluddin Rahmat (2001), *Psikologi Agama Edisi Revisi* [Jakarta: Raja Grafindo Persada.]
- Jalaludin Rakhmat (2000), *Psikologi Agama Sebuah pengantar*. [Surabaya :Kartika]
- Jamaluddin Kafi (1993), *Psykologi Dakwah* [Jakarta:Depag]
- Kaylani (2000), *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan* [Jakarta: Bumi Aksara,]
- Mohamad Mustari (2012), *Pengantar Metode Penelitian*, [Laksbang PRESSindo, Yogyakarta.]
- Muh Syamsudin (2014), *Dinamika Keberagaman Kehidupan Masyarakat Madura di Kabupaten Bogor. (Jurnal)*
- Muhaimin (2004), *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Muhamad Tohri (2018), *Deskripsi penerimaan dakwah salafi di desa rempek, KLU paska bencana gempa bumi 2018 (Skripsi)*.
- Mursal dan H.M Taher, (1980) *Kamus Ilmu Jiwa dan Pendidikan*, [Bandung: Al-arif.]
- Mushaf Al-Jamil (2010), *Al-Qur'an Tajwid Warna, Terjemah Perkata*.
- P. Joko Subagiono (2006), *Metode Penelitan Dalam Teori dan Praktik*, [PT Rineka Cipta, Jakarta.]
- Rachmat Kriyantoso (2009), *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, [Kencana Cipta : Jakarta.]
- Ramayulis (2002), *Pengantar Psikologi Agama* Jakarta: Kalam Mulis.
- Sentot Haryanto (2007), *Psikologi Shalat (Kajian Aspek-aspek Psikologi Ibadah Shalat oleh-oleh Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW)*, (Yogyakarta: cet. ke-5.)
- Sidi Gazalba (1975), *Asas-Asas Agama Islam*, Jakarta: Bulan Bintang,
- Soerjono Soekamto (1985), *Kamus Sosiologi* Jakarta: Akademi Persindo,

- Sugiyono Hadi (1990), *Metodelogi Research*, UGM Press; Yogyakarta/
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, [Alfabeta, Bandung]
- Suharso & Ana Retnoningsih (2011), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Semarang: Widya karya.
- Sulaiman Rasjid (1981), *Fiqh Islam*, Bandung : Sinar Baru Algesindo,.
- Syaikh Muhammad Fadh & Syaikh Abdul Aziz bin Baz (2011), *Sifat Wudhu & Shalat Nabi SAW*, Penerjemah: Geis Umar Bawazier, (Jakarta: al-Kautsar), cet. ke-1.
- Syekh Syamsidin Abu Abdillah (1996), *Terjemahan Fathul Mui'in*, Surabaya:al-Hidayah.
- W.J.S. Poerwadarminta (1991), *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Yohanes Kristianto Nugroho (2012), *Dinamika Kehidupan Sosial Masyarakat Temanggung Pasca Kerusuhan.(Skripsi)*
- Zainuddin Daulay (2003) *Riuh di Beranda Satu: Peta Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*, Jakarta:Depag

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI

Hari/Tanggal	Tempat	Jumlah	Kegiatan
Senin 10 Februari 2020	Desa Loloan	10 Orang	Berkeliling Melihat Lokasi Penelitian
Sabtu, 22 Februari 2020	Rumah Ta'mir Masjid	8 Orang	Mengunjungi Ta'mir Masjid At- Taubah Desa Loloan
Jum'at, 28 Februari 2020	Masjid At-Taubah Desa Loloan	80 Orang	Menjadi Khatib Jum'at
Selasa, 10 Maret 2020	Masjid Bahasywin Dusun Tanak Lilin	15 Orang	Diskusi Dengan Remaja Masjid
Ahad, 22 Maret 2020	Rumah warga di Desa Loloan	30 Orang	Menghadiri Acara Aqiqahan
Rabu, 8 April 2020	Masjid Bahasywin Dusun Tanak Lilin	25 Orang	Imam Shalat Magrib Dan Mengajar Ngaji
Jum'at, 24 April 2020	Kebun Salah Satu Warga	10 Orang	Melihat Pekerjaan warga
Rabu, 30 April 2020	Masjid Bahasywin Dusun Tanak Lilin	10 Orang	Mengisi Ceramah Subuh
Sabtu, 02 Mei 2020	Masjid Bahasywin Dusun Tanak Lilin	70 Orang	Imam Shalat Tarawih
Sabtu, 16 Mei 2020	Masjid Bahasywin Dusun Tanak Lilin	20 Orang	Tadrusan Bersama Remaja Masjid



Foto: 1

Ket : Foto Seusai Melakukan Wawancara Dengan Ustadz Selam S.Hi Di Rumah Beliau Desa Loloan Pukul 21.30 Sesudah Shalat Tarawih.



Foto : 2

Ket: Foto Wawancara Dengan Salah Satu Warga Desa Loloan Sesudah Shalat Tarawih Di Masjid Bahasywin



Foto : 3

Ket : Foto Seusai Wawancara Dengan Salah Satu Warga Desa Loloan Sesudah Shalat Tarawih



Foto : 4

Ket: Foto Saat Melakukan Wawancara Dengan Salah Satu Tokoh Pemuda Desa Loloan



Foto : 5

Ket: Foto Silaturahmi Dengan Kepala Desa Loloan Seusai Keliling Melihat Lokasi Penelitian.



Foto : 6

Ket: Foto Seusai Saat Menjadi Imam Shalat Di Masjid Bahasywin Desa Loloan.



Foto : 7

Ket: Foto Saat Mengisi Khutbah Jum'at Di Masjid At-Taubah Desa Loloan.



Foto 8

Keterangan : Foto Saat mengajar Ngaji



Foto 9

Ket : Foto Saat Mengisi Ceramah Subuh



Foto 10

Ket : Silaturahmi Dengan Tokoh – Tokoh Agama Di Desa Loloan dan Berdiskusi tentang ibadah shalat masyarakat Desa Loloan